

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PENJASORKES)
DI SMP NEGERI 27 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana
Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta*



Oleh

**AHMAD RAJAB
NPM: 1310013411299**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

ABSTRAK

Ahmad Rajab 1310013411299 : Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di SMP Negeri 27 Padang

Masalah ini berawal dari hasil observasi yang penulis temui di lapangan, ternyata rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) di SMP Negeri 27 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) di SMP Negeri 27 Padang.

Jenis penelitian adalah korelasional dengan populasi adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 27 Padang yang berjumlah 730 orang siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara *Purposive Sampling*, sehingga sampel berjumlah 52 orang siswa. Data diambil dengan dua cara, motivasi belajar dilakukan dengan pengisian angket terhadap siswa dan hasil belajar diambil dari guru Penjasorkes. Data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi *Product Moment* (tunggal).

Berdasarkan analisis dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di SMP Negeri 27 Padang.

Kata Kunci : Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Ahmad Rajab : Relationship Motivation Learning with Student Results Class VIII in the Subject of Physical Education Sport and Health (Penjasorkes) in SMP Negeri 27 Padang

This problem originated from the results of observations that the authors encountered in the field, it turns out the low learning outcomes of class VIII students in physical education subjects sports and health (Penjasorkes) in SMP Negeri 27 Padang. The purpose of this study is to find out how much the relationship of learning motivation with the results of class VIII students learning in physical education subjects sport and health (Penjasorkes) in SMP Negeri 27 Padang.

The type of research is correlational with the population is a class VIII students in SMP Negeri 27 Padang, amounting to 730 students. Sampling in this study by using purposive sampling, so that the sample amounted to 52 students. Data taken in two ways, learning motivation is done by filling in questionnaires to students and learning outcomes taken from teachers Penjasorkes. The data obtained were analyzed by Product Moment correlation (single).

Based on the analysis of the discussion can be concluded that there is a significant relationship of learning motivation with the study of class VIII students in the subject of Physical Education Sport and Health (Penjasorkes) in SMP Negeri 27 Padang.

Keywords: Learning Motivation and Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuni-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Penjasorkes) Di Smp Negeri 27 Padang”.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan PENJASKESREK Universitas Bung Hatta. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Yaslindo, MS selaku pembimbing I dan Yuni Astuti, S. Pd, M. Pd selaku pembimbing II dalam penyusunan Skripsi ini, yang telah banyak memberikan bimbingan, membantu dan mengorbankan bimbingannya.
2. Drs. Jonni, M. Pd selaku penguji I dan Arfon Meirony, S. Pd, M. Pd selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran selama Penulisan Skripsi ini.
3. Ketua Pengelola Penjaskesrek serta Bapak/ Ibuk Dosen yang telah memberikan transformasi ilmu dan nilai bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Bung Hatta.

4. Kedua Orang Tua tercinta dan sanak saudara penulis yang telah memberikan kesempatan dan dorongan bagi penulis dalam Proses Pendidikan.
5. Teman – teman Prodi PJKR yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan kepada penulis dalam proses Penyusunan Skripsi penelitian ini.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi semua. Amin Ya Robal Alamin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	
1. Hasil belajar penjas orkes	5
2. Pengertian motivasi	
a. Motivasi Intrinsik.....	10
b. Motivasi Ekstrinsik.....	12
3. Motivasi belajar.....	13
B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Hipotesis penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
D. Jenis dan sumber data	20
E. Teknik dan alat pengumpulan data	21

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman	
1. Jumlah Populasi.....	19
2. jumlah sampel.....	20
2. kisi kisi Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan suatu Negara dikatakan sebagai Negara maju atau tidak. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar bagi seluruh anak-anak usia sekolah di Indonesia.

Secara keseluruhan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar berperan pada masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan undang-undang pendidikan No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi sebagai : “standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran”.

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan pendidikan yang demikian sempurna ini, membutuhkan peran serta yang baik dari penyelenggaraan pendidikan, subjek pendidikan (guru) objek pendidik (siswa) serta komponen-komponen yang dimaksud antara lain adalah guru yang profesional, murid, keberhasilan, pengolahan administrasi, teknologi intruksional, media pendidikan, biaya, sarana dan prasarana, tanggung jawab

keluarga, partisipasi masyarakat, peraturan perundang-undangan sebagainya.

Didalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peran pendidikan jasmani adalah sangat penting, memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabil emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga, (Dini Rosdiani, 2013: 21).

Menurut Sudijarto dalam Khodijah (2016: 189), hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek efektif, dan aspek psikomotorik.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang

optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian. Sedangkan Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan secara langsung yang di lakukan pada tanggal 25 april 2017 di SMP N 27 Padang, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya: 1. Minat, 2. Bakat, 3. Keluarga, 4. Pergaulan, 5. Motivasi, 6. Kesehatan, 7. Cara belajar, 8. Perhatian, 9. Sekolah dan sarana prasarana, 10. Kecerdasan, 11. Guru. Apabila faktor – faktor tersebut tidak mendukung maka hasil belajar akan rendah.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar seseorang yang memiliki motivasi cenderung akan memunculkan kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang di harapkan. Semakin tinggi motivasi siswa akan mendorong siswa siswi belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat. Motivasi belajar seseorang siswa bermacam macam, antara lain motivasi yang lahir dari dalam diri sendiri, sebagian lain motivasi muncul karena dorongan keluarga, bahkan ada yang memiliki motivasi karena

lingkungan. Dari berbagai motivasi belajar siswa yang muncul tergantung sampai sejauhmana motivasi siswa dalam belajar.

Hasil belajar siswa terutama dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas adanya upaya dan peranan guru penjasorkes dalam mengelola proses belajar mengajar dari segala hal yang berkaitan dengan materi, metode, penguasaan guru terhadap metode dan materi sekaligus upaya untuk meniptakan gairah belajar siswa sehingga termotivasi untuk belajar dengan baik dan sungguh – sungguh.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil. Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi di kelas, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran penjasorkes, dengan adanya motivasi siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan mengikuti proses pembelajar dengan baik dan cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tidak

baik cenderung tidak akan mengikuti proses pembelajar dengan baik dan cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

Mencermati realita yang terjadi pada SMP Negeri 27 Padang diatas, kurang terlaksananya pembelajaran pendidikan jasmani diyakini banyak faktor yang mempengaruhinya yang satu sama lain saling berkaitan salah satunya motivasi. Namun demikian rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan tidak dapat memotivasi anak belajar, sedangkan untuk mencapai hasil belajar pendidikan jasmani, belajar dan kesulitan yang baik di perlukan motivasi belajar yang tinggi. Untuk itu motivasi erat hubungannya dengan hasil belajar yang akan di capai.

Oleh kerna itu sangat perlu kiranya dilakukan suatu pengkajian secara cermat terhadap permasalahan tersebut. Pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian untuk mengetahui faktor –faktor masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa SMP Negeri 27 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat belajar siswa mengikuti pembelajaran penjasorkes
2. Keluarga yang memiliki faktor ekonomi rendah dan tinggi
3. Siswa sering mengganggu teman saat jam pelajaran
4. Siswa sering membolos saat jam pelajaran penjasorkes
5. Rendahnya motivasi belajar siswa
6. Kurangnya perhatian orang tua

7. Lingkungan sekolah yang berdekatan dengan masyarakat
8. Kurangnya sarana prasarana yang digunakan ketika pembelajaran penjas orkes
9. Siswa sering mengeluh letih dan panas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini lebih memfokuskan pada “Motivasi Belajar”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa SMP Negeri 27 padang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjas Orkes SMP Negeri 27 Padang?
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjas orkes SMP Negeri 27 padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran Penjas Orkes di SMP N 27 Padang
2. Hasil belajar Penjas Orkes siswa SMP N 27 Padang
3. Hubungan antara motivasi dengan hasil belajar Penjas Orkes siswa SMP N 27 Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis, salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan di Prodi Penjaskesrek Universitas Bung Hatta
2. Siswa- siswi sebagai masukan untuk bisa meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran penjaskesrek di SMP Negeri 27 Padang.
3. Guru penjasorkes sebagai suatu pedoman untuk motivasi siswa dalam pembelajaran Penjaskesrek di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Padang
4. Pihak sekolah sebagai acuan dan tambahan informasi kepada lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 27 Padang dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar